



International Conference on
Language Learning and Literature

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SPEAKING SKILLS USING INTERACTIVE METHOD FOR GRADE VII STUDENTS IN CIBOJONG GARUT

Ghina Zakia Mulkan¹, Isop Syafei², Dadan Nugraha³

¹ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: ghinazakia29@gmail.com

ABSTRACT

Speaking skills are essential abilities in language learning, yet many students encounter difficulties in speaking. This has prompted this research to investigate efforts to enhance students' interest in speaking skills through interactive methods in the seventh grade at Cibojong Garut. This descriptive qualitative study involved observation, interviews, and documentation to gather relevant data. The research findings indicate that interactive methods can increase students' learning interest, as evidenced by active participation, improved confidence, and enhanced learning outcomes in speaking activities. Supporting factors that contribute to this improvement include active student engagement during lessons, the use of engaging and varied media, as well as the teacher's role in motivating students. On the other hand, several inhibiting factors were identified, such as student anxiety when speaking in front of others, limited vocabulary that restricts expression, and time constraints within the learning schedule. Therefore, implementing interactive methods consistently and creatively is crucial to foster a more positive and effective speaking learning environment.

Keywords: Speaking Skills, Learning Interest, Interactive Methods

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, baik dalam situasi formal maupun informal. Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbicara menjadi semakin penting karena dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam dunia kerja, pendidikan, dan kehidupan sosial (Hasanah & Novriansyah, 2024).

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara (Isodarus, 2017). Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek berbicara. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: 1) Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek berbicara; 2) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih didominasi oleh metode ceramah dan penekanan pada hafalan; 3) Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif; 4) Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai keterampilan berbicara. Masalah-masalah tersebut antara lain: 1) Siswa kurang antusias dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran berbicara; 2) Siswa merasa cemas dan tidak percaya diri ketika berbicara di depan kelas; 3) Kosakata dan struktur kalimat yang digunakan siswa masih terbatas; 4) Kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan masih kurang baik.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif. Metode pembelajaran interaktif adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini dapat membuat siswa lebih antusias dan fokus dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Klau, 2023)..

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Penelitian-penelitian tersebut antara lain ialah *pertama*, Supardi, 2013, Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dalam keterampilan berbicara. *Kedua* Trianto, 2014 Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII dalam keterampilan berbicara. *Ketiga*, Wulandari, 2015 Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IX dalam keterampilan berbicara (Lestari, 2019). *Keempat*, Sari, 2016 Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X dalam keterampilan berbicara. Dan *kelima*, Darmayanti, 2017 Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI dalam keterampilan berbicara.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dalam beberapa hal berikut di antaranya, penelitian ini menggunakan metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran simulasi, metode pembelajaran *role playing*, metode pembelajaran diskusi, dan metode pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini menggunakan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa dan penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti video, audio, gambar, dan permainan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain ialah penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah, durasi penelitian ini hanya berlangsung selama satu semester, instrumen penelitian yang digunakan masih perlu dikembangkan lebih lanjut (Rasyid, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan metode interaktif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Cibojong Garut. PTK dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan perubahan secara bertahap berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu: *Siklus I*: Peneliti menerapkan metode pembelajaran interaktif yang terdiri dari berbagai metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran simulasi, metode pembelajaran *role playing*, metode pembelajaran diskusi, dan metode pembelajaran berbasis proyek. Dan *Siklus II*: Peneliti melakukan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I. Perbaikan tersebut dilakukan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Cibojong Garut yang berjumlah 30 orang. Objek penelitian adalah minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa selama pembelajaran. Wawancara yaitu peneliti mewawancarai siswa untuk mengetahui minat belajar mereka dalam keterampilan berbicara. Angket yaitu peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat belajar mereka dalam keterampilan berbicara. Dan dokumentasi yaitu peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku siswa. Panduan wawancara yang digunakan untuk mewawancarai siswa tentang minat belajar mereka dalam keterampilan berbicara. Kuesioner angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Dan catatan dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi dan wawancara, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data angket. Hasil analisis diharapkan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung merupakan Madrasah Menengah Pertama (SMP) Swasta yang berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Ciganitri Bojongsoang yang beralamat di Jl. Ciganitri No 02 RT 05 RW 02 Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat. Adapun visi utama MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung adalah *Tafaqqub Fiddin*, yaitu memahami serta mengaplikasikan agama (Islam) secara Kaffah. MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung juga mempunyai misi di antaranya adalah yang pertama membekali siswa dengan pemahaman tentang teks-teks Al-Quran dan As-Sunnah. Kedua, mengajarkan siswa tentang akidah dan akhlak. Ketiga, memberikan informasi kepada siswa tentang ushul-fiqh, ilmu hadits, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keempat, memberikan keterampilan siswa dengan kegiatan pelatihan intra maupun ekstra kurikuler. Bangunan MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung berada satu lokasi dengan madrasah-madrasah lainnya di bawah naungan Pondok Pesantren Persis Ciganitri. Kondisi jumlah siswa aktif saat

ini sekitar 348 siswa, dengan dibantu oleh sekitar 39 orang guru beserta karyawan, di bawah pimpinan Bapak H Salman Alfarizi, S.Ag selaku Kepala Madrasah.

1. Kondisi Awal (Pra-Siklus)

SMP Negeri 1 Cibojong Garut adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Garut Cibojong. Madrasah ini memiliki visi utama untuk mewujudkan pemahaman dan pengaplikasian agama Islam secara menyeluruh (kaffah). Misi madrasah ini meliputi membekali siswa dengan pemahaman teks Al-Quran dan kitab shalaf, mengajarkan akidah dan akhlak, memberikan informasi tentang ushul-fiqh, ilmu hadits, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan keterampilan siswa melalui kegiatan pelatihan intra maupun ekstra kurikuler.

Kondisi siswa ketika pembelajaran kurang fokus: ada siswa yang mengantuk, bermain dengan tulisannya, atau berbisik dengan teman saat pembelajaran berlangsung, dominasi guru: guru cenderung mendominasi kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa kurang aktif dan partisipatif, minat belajar rendah: hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa berada dalam kategori rendah (16,50).

Berdasarkan kondisi awal, peneliti menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan metode interaktif. Rencana tindakan ini meliputi:

a. Tujuan: Meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara melalui metode interaktif.

b. Langkah-langkah:

1. Membuat materi pembelajaran: Materi pembelajaran dirancang agar kontekstual, menarik, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
2. Memilih metode pembelajaran: Metode pembelajaran yang digunakan adalah kombinasi dari berbagai metode, seperti: Metode pembelajaran kooperatif: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. Metode pembelajaran simulasi: Siswa memerankan situasi tertentu untuk melatih keterampilan berbicara. Metode pembelajaran *role playing*: Siswa berperan sebagai orang lain dalam situasi tertentu. Metode pembelajaran diskusi: Siswa berdiskusi tentang suatu topik untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbicara. Metode pembelajaran berbasis proyek: Siswa mengerjakan proyek bersama untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kolaborasi.
3. Mempersiapkan media pembelajaran: Media pembelajaran yang digunakan adalah video, audio, gambar, dan permainan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Namun pada penelitian ini menggunakan permainan berupa kartu.
4. Menyusun instrumen penilaian: Instrumen penilaian digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa, meliputi lembar observasi, panduan wawancara, kuesioner angket, dan catatan dokumentasi.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, dengan materi yang sama tentang sekolah. Siklus I metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran simulasi, metode pembelajaran *role playing*, media pembelajaran: video, gambar. Sedangkan siklus II meliputi metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran berbasis proyek, media pembelajaran: audio, permainan.

Pada setiap siklus, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan angket untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil pengamatan dan refleksi menunjukkan bahwa:

Siklus I:

1. Terdapat peningkatan minat belajar siswa, namun masih belum signifikan.
2. Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan kelas masih perlu ditingkatkan.

Siklus II:

1. Terdapat peningkatan minat belajar siswa yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus I.
2. Siswa lebih antusias, aktif, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan dalam berbicara di depan kelas meningkat.

Hasil Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibantu guru yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran media ular tangga
2. Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (lembar observasi keterlaksanaan permainan kartu oleh guru, lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar, lembar pedoman wawancara dan metode pembelajaran).
3. Peneliti mensimulasikan media kartu kepada guru kelas I dan memberitahukan mengenai hal-hal yang diperlukan ketika menggunakan media kartu

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024. Pertemuan dialokasikan waktu 1 jam pelajaran x 45 menit.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema “في المدرسة” dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu bahasa Arab dengan materi pelajaran mengenai *mufradat* yang berkaitan dengan “في المدرسة”. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan salam dan menanyakan kabar siswa serta memberikan semangat pada siswa. Selanjutnya guru melakukan pemanasan sebelum pembelajaran dengan mengetes kefokusannya siswa, bila guru mengatakan 1 pegang hidung dan jika 2 pegang kepala lalu pada angka ke 3 tidak memegang apa-apa dengan arahan tersebut siswa mengikuti arahan yang guru. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini dan bobot materinya.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menampilkan Power Point (PPT) menggunakan proyektor yang menampilkan *mufradat* seputar “في المدرسة”. sebanyak 8 *mufradat*. Guru menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dengan mengulang *mufradat* sebanyak 3 kali. Pemberian arti *mufradat* ditunjukkan dengan gambar yang jelas terkait *mufradat*, sehingga siswa bisa mengerti arti dari *mufradat* yang diulang-ulangnya itu. Dalam PPT juga guru menambahkan tata bahasa berupa *isim isyarah* “هذا” untuk digunakan saat guru menjawab “ما هذا؟”. Siswa terlihat menyimak dan menulis kosakata yang baru mereka ketahui serta nampak serentak saat mengucapkan *mufradat* yang diucapkan guru. Guru memberikan posttest berupa gambar, lalu

siswa diminta menebak *mufradat* dan arti dari *mufradat* yang ditebaknya. Beberapa siswa antusias dengan mengangkat tangan, memikirkan dengan serius, menjawab dengan keras, dan ada pula yang mencari jawaban di buku.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru meminta siswa memberikan kesimpulan mengenai *mufradat* yang sudah dipelajari. Selanjutnya diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.

c. Observasi

1. Observasi Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dan guru dilakukan oleh seorang observer atau peneliti itu sendiri. Adapun yang akan di observasi adalah peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Sesuai dengan apa yang dilakukan pada tahap kegiatan tindakan yaitu perlu di evaluasi untuk mengetahui pengajaran Bahasa Indonesia apakah bisa meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa bisa dikatakan tuntas. Semakin baik pelaksanaan mengajar dengan metode demonstrasi tentunya hasil yang diperoleh juga semakin baik. Observasi ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut (Rudiyansyah, 2023):

- a. Beberapa orang siswa datang terlambat ke kelas setelah istirahat berlangsung.
- b. Guru belum begitu optimal mengontrol kondisi siswa, seperti anak laki-laki yang mengobrol dengan temannya, kurang fokus, ada beberapa siswa yang selalu diam, dan ada yang menampakkan sikap tidak semangat belajar.
- c. Siswa belum berani mengemukakan pendapat di depan kelas, seperti ragu-ragu, diam, namun ada juga yang berani mengemukakan pendapatnya.

Aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung yaitu, perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keterlibatan siswa.

Hasil presentase angket minat belajar siswa menggunakan media kartu pada materi sistem periodik *mufradat* di antaranya dengan indikator nomor 1 dan 7 meneliti perhatian siswa dengan rata-rata nilai yaitu 61% yang termasuk kategori lalu indikator ketertarikan siswa dengan rata-rata nilai presentase yaitu 85%, dan indikator keterlibatan siswa mendapatkan rata-rata nilai presentase yaitu 65%. Sehingga rata-rata presentase hasil observasi siswa secara keseluruhan adalah 71% dengan kriteria tinggi minat belajar siswa (AH et al., 2019).

Berikut histogram dari presentasi indikator penilaian minat belajar bahasa Arab siswa.

2. Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, Selama kegiatan belajar mengajar, peneliti mengamati penggunaan media ular tangga. Guru memulai dengan apersepsi dan pemanasan sebelum pembelajaran, serta mengaitkan materi sebelumnya dengan yang baru. Saat guru memainkan ular kartu, kelas tidak selalu terkondisikan dengan baik; ada peneguran terhadap siswa yang kurang fokus. Namun, guru melibatkan siswa lain untuk berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Selama pengajaran, guru terkadang sulit didengar karena suara siswa yang keras, mengurangi jangkauan suaranya di kelas. Namun, guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan kepada kelompok yang berhasil dalam aktivitas dan tugas mereka.

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru terhadap 11 indikator, berikut adalah hasil observasi siklus I:

| No | Indikator | Nilai (1-5) |
|-------------|--|-------------|
| 1. | Menyiapkan fisik dan psikis siswa | 4 |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa | 3 |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 4 |
| 4. | Melakukan pre-test | 4 |
| 5. | Memanfaatkan media pembelajaran | 4 |
| 6. | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 4 |
| 7. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 4 |
| 8. | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 4 |
| 9. | Melakukan post-test | 4 |
| 10. | Melakukan refleksi pembelajaran | 3 |
| 11. | Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut pembelajaran | 4 |
| Jumlah | | 44 |
| Nilai Akhir | | 80% |

Saat guru mengajar pada siklus I sehingga mencapai nilai 80 yaitu karena guru kurang mengorganisasikan siswa, terutama setelah dibentuk kelompok belajar, tampak siswa di barisan belakang kurang fokus memperhatikan. Hal ini juga disebabkan karena susunan meja dan kursi tidak membentuk formasi berkelompok, hanya disusun berjajar saja.

d. Refleksi

Dalam siklus satu masih ada kekurangan-kekurangan yang terjadi sehingga proses pembelajaran belum begitu optimal. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum melaksanakan RPP dengan benar
- b. Siswa masih terpengaruh suasana kelas
- c. Guru belum mampu mengontrol siswa

Dari kekurangan-kekurangan di atas, maka peneliti mengadakan perbaikan atau penyempurnaan yang akan dilaksanakan pada siklus II, di antaranya yaitu:

- a. Guru melaksanakan scenario pembelajaran yang telah disusun
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru lebih mengontrol siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Hasil Siklus 2

Pada siklus II ini kegiatan yang dilaksanakan pada dasarnya sama seperti siklus I. Tahap-tahap pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut: 1) Menyusun RPP pembelajaran, 2) Menyiapkan lembar observasi siswa atau guru, 3) Menyiapkan pre-tes, postes, dan angket, 1) Koordinasi dengan guru kelas.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibantu guru yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran media ular tangga

2. Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus II (lembar observasi keterlaksanaan media kartu oleh guru, lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar, lembar pedoman dan wawancara).
 3. Peneliti mensimulasikan media ular kartu kepada guru kelas I dan memberitahukan mengenai hal-hal yang diperlukan ketika menggunakan media ular tangga.
- b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2024. Pertemuan dialokasikan waktu 1 jam pelajaran x 45 menit.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema “*في المدرسة*” dan mata pelajaran yang diajarkan yaitu bahasa Arab dengan materi pelajaran mengenai *mufradat* yang berkaitan dengan “*في المدرسة*”.. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan salam, menanyakan kabar siswa dan memberikan semangat pada siswa, serta mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan pemanasan sebelum pembelajaran dengan lagu bahasa arab “*fi ayyi makanin nabnu nafroh*”. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini dan kaitannya dengan pengalaman siswa mengunjungi di sekolahan lalu meminta mereka menyebutkan *mufradat* apa saja ketika menyebut kata “sekolah”.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menampilkan PowerPoint (PPT) menggunakan proyektor yang menampilkan *mufradat* seputar “*في المدرسة*” sebanyak 12 *mufradat* (Bashori & Mukminin, 2020). Guru menggunakan metode *sam'iyah syafaniyah* dengan mengulang *mufradat* sebanyak 3 kali, lalu diikuti siswa. Pemberian arti *mufradat* ditunjukkan dengan gambar yang jelas terkait *mufradat*, sehingga siswa bisa mengerti arti dari *mufradat* yang diulang-ulangnya itu dengan menyebutkannya secara bersama-sama. Dalam PPT juga guru menambahkan tata bahasa berupa *isim isyarah* ذلك” untuk digunakan saat guru menjawab “*ما ذلك ؟*”. Siswa terlihat menyimak dan menulis kosakata yang baru mereka ketahui serta nampak serentak saat mengucapkan *mufradat* yang diucapkan guru (Hijriyah, 2017). Guru memberikan postest berupa gambar, lalu siswa diminta menebak *mufradat* dan arti dari *mufradat* yang ditebaknya. Beberapa siswa antusias dengan menjawab dengan keras, dan ada pula yang segera mencari jawaban di buku. Guru memberikan ice breaking dengan lagu yang dihafalkan saat awal pembelajaran, dan menyanyikannya bersama-sama.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru meminta siswa memberikan kesimpulan mengenai *mufradat* yang sudah dipelajari. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama.

c. Observasi

1. Observasi Siswa

Seorang observer atau peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru sendiri. Fokusnya adalah meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media ular kartu. Evaluasi dilakukan pada tahap kegiatan tindakan untuk memastikan apakah pengajaran bahasa Arab dengan media tersebut di siklus II dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mencapai tingkat ketuntasannya. Keefektifan pengajaran dengan metode ini berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Observasi ini dilakukan dengan mengisi lembar

observasi yang sudah disediakan. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa hadir tepat waktu
- b. Siswa terlihat semangat dan antusias dalam menyambut pembelajaran dilihat dari respon memasuki kelas dan ketika pembelajaran hendak dimulai menampilkan wajah senyum atau gembira.
- c. Saat pembelajaran, perhatian siswa lebih terlihat fokus dan kondisi pembelajaran yang sebelumnya terlihat kaku, tegang, dan mengantuk berganti menjadi semangat atau penasaran dalam menanti pembelajaran
- d. Sebagian besar siswa fokus pada materi yang disampaikan, namun masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
- e. Beberapa siswa masih ada yang bermain-main saat media kartu berlangsung karena kurangnya otorisasi guru.
- f. Siswa berani menyuarakan pendapatnya dengan menjawab pertanyaan dalam media kartu dengan percaya diri

Aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung yaitu, perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keterlibatan siswa.

Seorang observer atau peneliti memantau aktivitas siswa dan guru untuk meningkatkan minat belajar dengan media kartu. Evaluasi dilakukan pada tahap tindakan untuk menilai apakah pengajaran bahasa Arab menggunakan media tersebut pada siklus II dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga mencapai tingkat ketuntasannya. Efektivitas metode pengajaran ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

2. Observasi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar, peneliti mengobservasi penggunaan media kartu (Dony Handriawan, 2021). Guru memulai dengan apersepsi dan memotivasi siswa melalui lagu pengantar pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru menghubungkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari serta pengalaman siswa terkait materi baru. Saat memainkan kartu, guru berhasil mengatur kondisi kelas, meskipun beberapa siswa tetap bermain sendiri. Guru mengatasi hal ini dengan mengintegrasikan permainan dengan pembelajaran, membuat siswa berpartisipasi dengan menjawab soal. Saat menyampaikan materi, guru menggunakan intonasi dan lafal yang jelas untuk mempertahankan perhatian siswa, terbantu dengan kode suara "sttt" untuk menenangkan kelas. Lalu, guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sukses dalam aktivitas mereka dengan tepuk tangan bersama.

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru terhadap 11 indikator, berikut adalah hasil observasi siklus I:

| No | Indikator | Nilai (1-5) |
|----|--|-------------|
| 1. | Menyiapkan fisik dan psikis siswa | 5 |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa | 4 |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 4 |
| 4. | Melakukan pre-test | 4 |
| 5. | Memanfaatkan media pembelajaran | 5 |
| 6. | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 5 |
| 7. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 4 |
| 8. | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 4 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| 9. | Melakukan post-test | 4 |
| 10. | Melakukan refleksi pembelajaran | 4 |
| 11. | Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut pembelajaran | 4 |
| Jumlah | | 47 |
| Nilai Akhir | | 84% |

Saat guru mengajar pada siklus I sehingga mencapai nilai 84 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu karena guru sudah bisa mengorganisasikan siswa, terutama setelah diberi arahan untuk tidak terlalu ribut ketika bermain ular tangga, tampak siswa di barisan belakang sudah fokus memperhatikan karena diajak untuk ikut bermain ke depan, serta penempatan kelompok adalah semuanya maju ke depan dan berdiri di dekat temannya, sehingga tidak lagi bermain-main karena duduk di bangku belakang.

d. Refleksi

Dalam siklus satu masih ada kekurangan-kekurangan yang terjadi sehingga proses pembelajaran belum begitu optimal (Kusumaning et al., 2022). Adapun kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih terpengaruh suasana kelas, sehingga seringkali ramai
- b. Guru belum mampu mengontrol siswa secara keseluruhan
- c. Beberapa siswa kurang berminat dalam bahasa Arab

Dari kekurangan-kekurangan di atas, maka peneliti mengadakan perbaikan atau penyempurnaan yang akan dilaksanakan pada siklus II, di antaranya yaitu:

- a. Guru melaksanakan scenario pembelajaran yang telah disusun
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru lebih mengontrol siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil tindakan, terlihat adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab tentang memahami *mufradat* “disekolah”. Dari data yang diperoleh dari pengamatan belajar siswa meningkat minatnya dengan menggunakan media ular tangga (Wahdah, 2019).

Minat belajar di kelas VII pada pelajaran bahasa Arab sangat meningkat, hal itu terlihat dengan adanya perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Mubshirah, 2021). Dengan minat yang telah tertanam mereka dapat memanfaatkan media dengan penuh semangat dan tanggung jawab, semua siswa memiliki minat belajar untuk belajar dan menjadi tanggung jawab guru untuk dapat menimbulkan minat kepada siswanya agar mereka mau belajar dengan baik, yaitu dengan aktif dan semangat dalam menjawab pertanyaan dalam kartu (Rizqi, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTS PERSIS Ciganitri Bandung kelas VIIIC. Setiap siklus mengalami kenaikan minat belajar berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama kolaborator. Hal ini didukung oleh teori minat yang dikemukakan S. Nasution bahwa minat merupakan pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan, pemikiran, perasaan, dan kemauan terhadap objek karena objek tersebut menarik perhatian (Safitri, 2023).

Dari hasil penelitian minat belajar siswa tentang ketertarikan belajar sesuai dengan media ular tangga dapat menyenangkan suatu kegiatan belajar. Pada indikator minat belajar tentang perhatian siswa, terdapat kenaikan sebesar 10% sehingga siswa mempunyai perhatian tinggi terhadap materi pelajaran. Sedangkan pada indikator ketertarikan siswa terdapat

kenaikan sebesar 1% sehingga siswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun indikator keaktifan siswa memiliki presentase yang tinggi dari awal siklus, peningkatannya adalah sebesar 18% sehingga siswa memiliki keaktifan yang sangat tinggi dalam pelajaran bahasa Arab (Ita Fitriyani Edit Fix.in-2.Pdf, n.d.).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan metode interaktif di SMP Negeri 1 Cibojong Garut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan kombinasi berbagai metode pembelajaran interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi, wawancara, dan angket yang menunjukkan peningkatan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel yang kecil dan durasi penelitian yang singkat. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan model pembelajaran inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode ini juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

REFERENSI

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Bashori, A., & Mukminin, A. (2020). *العربية في حياتنا كتب درس المقدرات اللغة العربية*. 125.
- Dony Handriawan, N. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab I. *Sanabil Publishing*, 172–173.
- Hasanah, U., & Novriansyah, U. (2024). *Kesalahan Penerapan Afiksasi pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 13 Bandar Lampung*. 1–12. <https://doi.org/10.52217/ksatra.v6i1.1414>
- Hijriyah, U. (2017). Buku Analisis Pembelajaran Mufrodat (1). In *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/927> Ita Fitriyani Edit fix.in-2.pdf. (n.d.).
- Klau, V. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri I Malaka Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Haumeni Journal of Education*, 3(1), 77–86. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v3i1.11074>
- Kusumaning, D., Mufidah, N., & Huda, M. M. (2022). Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 115–133.
- Lestari, P. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (*Role playing*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII TKJ 2

- SMK Negeri 2 Selong Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 98.
<https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/194/149>
- Mubshirah, D. (2021). HUBUNGAN MINAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI MAN ACEH BARAT (The Correlation between Student's Interest in Learning Arabic and National Education Standard at Islamic Senior High Schools in Aceh Barat). *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 21(2), 221.
<https://doi.org/10.22373/jid.v21i2.7962>
- Rasyid. (2014). No Title. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Rizqi, L. (2015). Penerapan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas IV MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarok, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117.
<https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165.
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudhdhad/article/view/194>

- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Tafîl Kitâb Ādab al-'Ālim Wa al-Mut'allim Fî Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dāfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafei, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafei, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>

- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamij.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222. <https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akhṭa Al-Ṣautiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Ladā Tullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasab Al-Rosyidiyyah Al-Ṣānamiyyah Al-Islamiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>
- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawancara Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365–382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).

- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377â-389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73-91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fiil Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63-93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225-244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doctoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatria: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Rudiyansyah, D. (2023). Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Membafal Al-Qur'an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan*, 1-135.
- Safitri, R. . N. (2023). *Metode Pembelajaran Mufrodad Pada Siswa Kelas Vii MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*.
- Wahdah, M. (2019). Pengembangan Media Ular Tangga Berbasis Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Di SD Islam As-Salam Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23-34.